

## RINGKASAN

**YUDI HERIYANTO.** Pengaruh Pemberian Tingkat Dosis Larutan Getah Pepaya (*Carica papaya*) secara intravena terhadap keempukan Daging Ayam Petelur Afkir (dibawah bimbingan Widya Paramita L, M.P., drh sebagai pembimbing pertama dan Dr.Nenny Harijani, MSi., drh. Sebagai pembimbing kedua).

Salah satu usaha untuk meningkatkan keempukan daging dapat dilakukan dengan memanfaatkan getah pepaya (enzim papain). Enzim papain bersifat menguraikan dan memecah protein serabut otot sehingga dapat meningkatkan keempukan daging.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian tingkat dosis larutan getah pepaya pada ayam petelur afkir dengan dosis yang berbeda terhadap keempukan daging serta untuk mendapatkan dosis yang sesuai atau yang paling baik untuk mengempukkan daging ayam petelur afkir.

Sampel penelitian yang digunakan adalah daging ayam (bagian paha) yang berasal dari 20 ekor ayam petelur afkir berumur 1,5 tahun yang dibagi menjadi lima perlakuan secara acak dan setiap perlakuan terdiri dari empat ulangan. Perlakuan I (P0) sebagai kontrol, tanpa penyuntikan larutan getah pepaya. Perlakuan II, III dan IV , disuntikkan larutan getah pepaya secara intravena dengan dosis berturut-turut 1 ml, 2 ml, 3ml. Perlakuan V disuntikkan dengan larutan getah pepaya (komersial) dengan dosis 1 ml. setelah 10 detik, ayam-ayam

tersebut dipotong, kemudian bagian pahunya dikukus selama 60 menit. Keempukan daging diuji dengan alat *precision penetrometer* dan uji organoleptis.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam yang dilanjutkan dengan uji Beda nyata Terkecil (BNT) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian larutan getah pepaya dengan dosis 2 ml (P2), 3 ml (P3) berpengaruh nyata terhadap keempukan daging ayam petelur afkir ( $p < 0,05$ ). Keempukan tertinggi pada pemberian larutan getah pepaya dengan dosis 3 ml (P3). Berdasarkan penelitian ini maka disarankan untuk menggunakan larutan getah pepaya dengan dosis 3 ml yang disuntikkan secara intravena sebagai bahan pengempuk daging ayam petelur afkir.

**THE PROVIDING INFLUENCE OF PAPAYA LATEX SOLUTION  
(*Carica papaya*) DOSAGE LEVEL THROUGH INTRAVENA ON THE  
TENDERNESS OF CULLING LAYER CHICKEN**

Yudi Heriyanto

**ABSTRACT**

This study is aimed to figure out the providing influence of papaya latex solution with different dosages and to know the best dosage given on the tenderness of culling layer chicken.

The animals experimented in this study were twenty strain Lohmann culling layer chicken one point five (1,5) years old. The research design used was complete Randomized Design and Fisher and Yates method. There were five treatment conducted in this study. They were P0 without the provision of papaya latex solution, P1 in which 1 ml of papaya latex solution was used, P2 in which the animals were given 2 ml of the solution, P3 in which 3 ml dosage of the solution was used, and the last one is P4 in which the animals were given 1 ml of commercial papaya latex solution, The data were analyzed by using analysis of variance followed by Least Significance Different (LSD) 5%.

The result showed that The highest result was P3 treatment in which 3 ml dosage of papaya latex solution was given and the lowest result were P0 treatment, P1 treatment, P4 (commercial) treatment in which papaya latex solution of level tenderness.

**Key word** : Papaya latex, intravena, tenderness, culling layer chicken.